

Efektivitas Penggunaan Strategi Assessment Search dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Tahun Pelajaran 2024-2025

Fajrul Inayah¹, Hariyanto², Faizatul Jamilah³, Rahmawati⁴, Ach. Fawaid⁵

Universitas Islam Madura^{1,2,3,4,5}

*E-mail: fajrulinayah.studen@uim.ac.id

Abstract

Banyak hal yang dilakukan oleh guru dalam memberikan hasil belajar kepada peserta didiknya tujuannya agar peserta didik bisa menunjukkan sikap kritis, kreatif, dan bertanggung jawab dalam belajar. Peneliti ini dilatar belakangi oleh sebagian siswa kurangnya pemahaman guru terhadap pelaksanaan *assessment search*. Selain itu, sebagian siswa masih lemah atau rendah dalam memperoleh nilai tugas dari hasil akhir pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan yaitu: 1. Bagaimanakah Efektivitas Penggunaan Strategi *Assessment Search* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan Tahun Pelajaran 2024/2025? 2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat strategi *assessment search* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dimadrasah Tsanawiyah Darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan Tahun Pelajaran 2024/2025? Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh berupa deskriptif. Sumber data di kelompokkan menjadi dua yaitu data primer seperti kepala Sekolah, guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa. Sementara data sekunder sumbernya berasal dari dokumentasi. Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *assessment search* di MTs Darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan sudah diterapkan dengan baik dan efektif hal ini dibuktikan dengan penerapan pembelajaran yang terlaksana sesuai dengan kebutuhan peserta didik dibuktikan dengan nilai tugas. Sedangkan faktor pendukung penggunaan strategi pembelajaran *assessment search* adalah tenaga pendidik yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat penggunaan strategi pembelajaran *assessment search* adalah, waktu yang kurang, kendala teknologi dan keterbatasan sumber daya.

Keywords: Strategi *Assessment Search*, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan seseorang untuk menerapkan sumber daya yang berkualitas. Untuk mendapatkan sumber daya tersebut tidak lepas dari yang namanya pendidikan. Sudah kita ketahui bersama bahwasannya pendidikan didalamnya terdapat sistem pembelajaran. Pembelajaran adalah hubungan manusia dengan manusia dan juga hubungan manusia dengan lingkungannya. Proses hubungan ini untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam pengertian yang sederhana dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak. Sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian kedewasaannya.

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan menjadi sangat bermanfaat dalam kehidupan bangsa ini sehingga banyak para ahli berusaha menalar dan menyampaikan apa artian pendidikan yang sesungguhnya dalam kehidupan ini.

Keberhasilan proses pendidikan terintegrasi dari beberapa faktor komponen yang saling berkaitan, diantaranya adalah Guru. Guru menempati posisi peran sangat penting sebagai pengajar, pembimbing dan administrasi siswa ke arah tujuan pendidikan. Mengupayakan perkembangan siswa secara kognitif, efektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga mencapai tingkat yang optimal. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan harus benar-benar profesional dalam menjalankan tugasnya.

Seorang pendidikan akan senantiasa menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimiliki untuk bisa diserap oleh muridnya sehingga nantinya ilmu pengetahuan tersebut akan semakin dikembangkan oleh peserta didik. Tugas guru adalah sebagai pembimbing atau penyuluh. Hal ini digambarkan dalam firman Allah surat An-nahl ayat 43;

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَسَلُّوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.

Ayat ini kembali menguraikan kesesatan pandangan mereka menyangkut kerasulan Nabi Muhammad SAW. Dalam penolakan itu, mereka selalu berkata bahwa manusia tidak wajar menjadi utusan Allah, atau paling tidak dia harus disertai oleh malaikat. Ayat ini menegaskan bahwa:

Dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kepada umat manusia kapan dan dimanapun, kecuali orang-orang lelaki, yakin jenis manusia pilihan, bukan malaikat yang kami beriwahyu kepada mereka; antara lain melalui Jibril; Maka wahai orang-orang yang ragu atau tidak tahu bertanyalah kepada Ahli Dzikr, yakni orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.

Secara faktual pendidikan menggambarkan aktivitas sekelompok orang seperti guru dan tenaga kependidikan lainnya melaksanakan pendidikan untuk orang-orang muda dengan bekerjasama dengan orang-orang yang berkepentingan. Mutu pendidikan merupakan masalah yang dijadikan agenda utama untuk diatasi dalam kebijakan pembangunan pendidikan, karena hanya dengan pendidikan yang bermutu akan diperoleh lulusan bermutu yang mampu membangun diri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, dan merupakan penjabaran lebih lanjut dari Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, telah menggariskan ketentuan minimum bagi satuan pendidikan formal agar dapat memenuhi mutu pendidikan.

Sejalan dengan peningkatan mutu pendidikan telah pula digariskan kebijakan mengenai pemerataan kesempatan pendidikan yang bukan hanya menambah fasilitas pendidikan secara kuantitatif, melainkan juga keseluruhan komponen secara kualitatif. Proses pembelajaran merupakan suatu sistem. Dengan demikian, pencapaian standar proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap proses pembelajaran. Guru merupakan yang dianggap sangat mempengaruhi baik proses maupun hasil pembelajaran. Mengingat posisi guru sangat strategis keberadaannya, maka guru harus memiliki berbagai kemampuan. Dalam hal ini kemampuan atau kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai kondisi yang diharapkan.

Strategi berasal dari bahasa latin yaitu “ *strategia*” yang artinya seni dalam menggunakan rencana untuk meraih suatu tujuan. Pada awalnya istilah strategi ini dipergunakan sebagai istilah dalam dunia kemiliteran. Akan tetapi, sekarang istilah ini sudah dipergunakan dalam berbagai bidang termasuk bidang pembelajaran.

Saat ini dalam bidang pembelajaran, strategi pembelajaran didefinisikan sebagai sebuah perencanaan yang mengandung rangkaian kegiatan yang terbentuk dalam sebuah tindakan atau rangkaian kegiatan yang terancang agar dapat meraih tujuan pendidikan tertentu.

Jadi strategi pembelajaran adalah sebuah rencana, metode, dan perangkat aktivitas yang terencana agar dapat meraih tujuan pembelajaran. Sedangkan definisi lain dari strategi pembelajaran yaitu suatu rencana rangkaian kegiatan yang menggunakan metode dan penggunaan semua sumber daya atau kekuatan demi adanya pembelajaran yang tersusun untuk meraih tujuan tertentu.

Strategi *Assessment Search* adalah strategi penting termasuk pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran menyenangkan dapat merupakan tindakan pembelajaran siswa yang dilakukan dengan cara peragaan pembelajaran dengan berkumpul dapat berguna serangkaian latihan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diterapkan. Tampilan strategi ini merupakan teknik pembelajaran dinamis yang mampu menggerakkan siswa.

Strategi *assessment search* dianggap sebagai strategi yang pas dalam pembelajaran dinamis. Jadi guru memberi tugas pada salah satu siswa yang sudah tuntas belajarnya untuk memberikan pertanyaan kepada satu kelompoknya sesuai dengan materi yang dipelajarinya. Dan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa pintar, cerdas, memberikan keterampilan yang bagus, sehingga dapat menyeleksi dan meringkas data hasil interview agar bisa membantu teman lainnya yang belum menguasai materi. Dan juga strategi pembelajaran yang dibuat kelompok kecil, peserta kelompok 3-4 orang, di antara salah satu siswa tersebut memiliki kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yang bagus sehingga bisa membantu temannya yang belum menguasai konsep atau belum menguasai materi. Oleh karena itu dengan prosedur ini siswa dipersilahkan untuk dapat menguasai suatu materi pembelajaran dengan berimajinasi dengan teman sebayanya dan belajar untuk berhati-hati dalam menguasai materi yang disampaikan kepada masing-masing siswa. Hasil belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai seseorang ketika ia melakukan sebuah kegiatan pembelajaran. Sudjana mengungkapkan “hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris”. Slameto menyatakan hasil belajar adalah suatu proses usaha dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Setiap proses pembelajaran yang dilakukan pastinya bertujuan untuk mendapatkan suatu hasil belajar untuk menentukan suatu keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dilapangan, telah ditemukan beberapa masalah yang terjadi dalam berlangsungnya proses belajar mengajar pada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Darut Tahlibin Ponteh Galis Pamekasan. Di antaranya adalah terdapat sebagian siswa kurangnya pemahaman guru terhadap pelaksanaan *assessment search* sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan juga sebagian siswa masih lemah atau rendah dalam memperoleh nilai ujian dilihat dari hasil akhir pembelajaran. Siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, siswa terlatih

untuk berpikir kritis, sistematis, dan mencari solusi, siswa terlatih untuk bermusyawarah dalam setiap pengambilan keputusan, dan hasil pembelajaran lebih mudah diingat karena keterlibatan siswa dalam pemecahan masalahnya. Dengan adanya strategi Assessment Search ini siswa dapat terlatih untuk berpikir kritis, sistematis, dan mencari solusi secara musyawarah dalam setiap pengambilan keputusan.

Sebelum penggunaan strategi assesment search permasalahan yang dihadapi oleh siswa di MTs Darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan salah satunya yaitu sebagian siswa kurangnya pemahaman guru terhadap pelaksanaan assessment search. Dalam satu lembaga tersebut siswa tidak sama pemikiran dan ketangkasan untuk menerima materi atau strategi yang diterapkan oleh guru sehingga ada beberapa siswa yang kurang faham disaat pelaksanaan strategi tersebut. Sehingga proses pembelajaran kurang efektif, hal ini di tunjukkan dengan perilaku siswa yang berbicara dengan temannya. dan juga sebagian siswa masih lemah atau rendah dalam memperoleh nilai tugas dari hasil akhir pembelajaran. Hal ini terbukti saat peneliti melakukan wawancara dengan guru bahwa dalam proses pembelajaran siswa terlihat tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran karena siswa yang belum bisa dikondusifkan di dalam kelas sehingga pembelajaran tidak berjalan secara maksimal sehingga pembelajaran tersebut kurang efektif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di lapangan telah ditemukan beberapa masalah yang terjadi dalam berlangsungnya proses belajar mengajar pada peserta didik sebagian siswa kurangnya pemahaman guru terhadap pelaksanaan assessment search. Dalam satu lembaga tersebut siswa tidak sama pemikiran dan ketangkasan untuk menerima materi atau strategi yang diterapkan oleh guru sehingga ada beberapa siswa yang kurang faham disaat pelaksanaan strategi tersebut. Sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan juga sebagian siswa masih lemah atau rendah dalam memperoleh nilai tugas dari hasil akhir pembelajaran.

Gambaran strategi assessment search di dalam kelas yaitu penilaian yang mendorong siswa untuk mengeksplorasi, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber guna menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas tertentu seperti halnya pemberian tugas atau pertanyaan, pencarian informasi, presentasi hasil, refleksi dan evaluasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan Strategi Assessment Search Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan Tahun Pelajaran 2024/2025".

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tindakan, dan dokumen yang diamati secara langsung di lingkungan alami. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam efektivitas penggunaan strategi *Assessment Search* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara (terstruktur dan tidak terstruktur), serta dokumentasi, dengan melakukan pengamatan secara cermat dan mendalam terhadap aktivitas pembelajaran. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan siswa, serta data sekunder berupa dokumen sekolah dan literatur pendukung. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menemukan makna dan pola dari data yang diperoleh. Keabsahan data dijamin melalui ketekunan peneliti serta triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Adapun tahapan penelitian meliputi tahap pra-lapangan, pelaksanaan lapangan, dan analisis data hingga penyusunan laporan penelitian secara sistematis dan ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

1. Efektivitas Penggunaan Strategi Assessment Search dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan Tahun Pelajaran 2024/2025

Penggunaan strategi assessment search ini mampu mengaktifkan semangat peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Berdasarkan efektivitas strategi pembelajaran assessment search tersebut maka diperoleh hasil belajar peserta didik meningkat baik dibuktikan dengan siswa lebih aktif dalam prosese pembelajaran dan dapat memberikan kesempatan untuk mendorong siswa untuk dapat saling berbagi pengetahuan dengan temannya, serta dapat menemukan solusi dari berbagai kesulitan yang dihadapi ketika pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik di buktikan dengan nilai tugas.

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Strategi Assessment Search Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan Tahun Pelajaran 2024/2025

- a. Faktor Pendukung
 - 1) Kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran
 - 2) Tenaga Pendidik (Guru) yang profesional
 - 3) Sarana dan Prasarana yang memadai
- b. Faktor Penghambat
 - 1) Kendala teknologi yang terbatas
 - 2) Keterbatasan sumber daya
 - 3) Waktu yang kurang

2. Pembahasan

a. Efektivitas Penggunaan Strategi Assessment Search dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan Tahun Pelajaran 2024/2025

Pembahasan dalam hal ini merupakan rangkuman dari uraian yang telah peneliti sajikan pada pembahasan di depan dan didukung oleh wawancara hasil observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa penggunaan strategi assessment search dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan sudah dilaksanakan dengan baik.

Hal ini dengan diterapkannya pembelajaran yang bervariasi seperti dengan membentuk kelompok atau berdiskusi sehingga peserta didik bisa aktif dalam mengemukakan pendapatnya.

Efektivitas penggunaan strategi assessment search dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa menjadikan siswa lebih aktif di dalam kelas saat proses pembelajaran. Selain itu penggunaan strategi assessment search ini mampu mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan berdiskusi atau kelompok dengan menggunakan strategi assessment search akan lebih efektif dan efisien memberi hasil yang maksimal.

Dengan diterapkannya Strategi assessment search peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berfikir secara aktif di dalam kelas sehingga siswa dapat berani bersuara yang awalnya tidak percaya diri untuk bersuara maka dengan lambat laun dengan adanya startegi ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran assessment search ini membantu peserta didik. Strategi pembelajaran ini juga dapat melatih peserta didik untuk melibatkan langsung dalam proses pembelajaran di kelas serta memperkuat publik speaking peserta didik dan juga memiliki kontribusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini sejalan dengan definisi dari efektivitas pembelajaran itu sendiri, dimana efektivitas pembelajaran

adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan belajar mengajar.

Efektivitas penggunaan strategi *assessment search* dalam meningkatkan hasil belajar siswa menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu penggunaan strategi *assessment search* ini mampu mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam kegiatan berdiskusi dengan menggunakan strategi *assessment search* akan lebih efektif dan efisien serta memungkinkan memberikan hasil yang maksimal.

Hal ini sejalan dengan definisi dari efektivitas pembelajaran itu sendiri, dimana efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan belajar mengajar.

Hasil temuan Dalam penggunaan strategi *assessment search* juga menggunakan media pembelajaran seperti laptop dan HP untuk menunjang proses pembelajaran dengan baik dan menyenangkan. Hal ini terlihat ketika saat pembelajaran berlangsung Guru menggunakan laptop dan murid menggunakan HP pada sub bab tertentu di MTs Darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan. Maka berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan memberikan pemahaman bahwa pada proses pelaksanaan pembelajaran guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar agar peserta didik dapat memahami pelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sadiman yang menyatakan bahwa dengan menggunakan HP dan Laptop, peserta didik dapat dengan cepat mengakses data, artikel, dan video, pembelajaran yang mendukung pemahaman siswa terhadap materi Akidah Akhlak, khususnya saat melakukan *assessment search*.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui dokumentasi menunjukkan bahwa penggunaan strategi *assessment search* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Darut Thalibin meningkat hal ini di buktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa di ledger.

Berdasarkan efektivitasnya strategi *assessment search* melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk percaya diri dalam bersuara dalam mengemukakan gagasan, pertanyaan, dan pendapat. Berdasarkan efektivitas strategi pembelajaran tersebut maka di temukan bahwa hasil belajar peserta didik meningkat dengan baik.

Hal ini dapat dibuktikan bahwa pendapat Hosnan menyatakan pembelajaran yang berbasis penemuan dan keterlibatan aktif siswa seperti *assessment search* dapat membangkitkan rasa ingin tahu, meningkatkan keaktifan siswa, serta berdampak pada pencapaian hasil belajar yang lebih tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi bisa peneliti simpulkan bahwa penggunaan strategi *assessment search* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan adanya strategi *assessment search* ini siswa tidak hanya mendengar atau berpatokan kepada buku saja tetapi siswa bisa berdiskusi dengan temannya secara langsung di dalam kelas sehingga dapat memberikan kesan dan pemahaman yang lebih baik bagi siswa. Maka dari itu penggunaan strategi *assessment search* dapat meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri siswa dengan cara memberikan poin tambahan pada siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab. Oleh karena itu, strategi pembelajaran *assessment search* dinilai efektif karena dapat merangsang umpan balik atau respon, serta penyertaan siswa terhadap apa yang di paparkan. Rangsangan ini dapat menjadi pendukung terhadap kesan pembelajaran ke arah objektif yang diharapkan. Maka dari itu, manfaat strategi *assessment search* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak.

b. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Efektivitas Penggunaan Strategi Assessment Search dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan Tahun Pelajaran 2024/2025

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan tentu tidak lepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, salah satu faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan strategi assessment search sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran

Secara umum, kesiapan peserta didik di MTs Darut Thalibin dalam menerima pembelajaran Akidah Akhlak cukup baik, terutama di kelas-kelas atas seperti VIII dan IX. Mereka sudah mulai memiliki kesadaran untuk belajar dan memahami pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Namun, ada juga sebagian siswa yang masih kurang disiplin dan kurang fokus, terutama di awal semester. Jadi faktor yang mendukung kesiapan siswa tersebut biasanya adalah lingkungan keluarga yang mendukung, serta pendekatan guru yang menyenangkan dan mudah dipahami. Tapi kadang-kadang, kondisi kelas yang ramai atau kurangnya motivasi belajar membuat siswa tidak sepenuhnya siap mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, saya sebagai guru berusaha menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi agar mereka lebih tertarik dan siap secara mental maupun emosional

Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor krusial yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Kesiapan ini tidak hanya mencakup kehadiran fisik siswa di dalam kelas, tetapi juga meliputi kesiapan mental, emosional, sosial, serta teknis. Tanpa kesiapan yang memadai, proses pembelajaran dapat berjalan kurang optimal, bahkan berpotensi gagal mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pertama, menurut Slameto dijelaskan bahwa aspek kesiapan fisik mengacu pada kondisi tubuh peserta didik yang sehat dan bugar untuk menerima pelajaran. Kesehatan yang baik memungkinkan siswa untuk lebih fokus, aktif, dan tidak mudah merasa lelah selama proses belajar. Selain itu, lingkungan belajar yang nyaman baik di sekolah maupun di rumah juga mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif. Asupan gizi yang cukup dan istirahat yang memadai pun menjadi elemen penting dalam menjaga stamina dan konsentrasi peserta didik.

Kedua, kesiapan mental atau intelektual mencakup kemampuan siswa dalam memahami materi sebelumnya, berpikir logis dan kritis, serta memiliki motivasi belajar yang tinggi. Peserta didik yang memiliki rasa ingin tahu dan semangat belajar yang tinggi akan lebih mudah terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Kemandirian belajar juga merupakan indikator penting kesiapan intelektual; siswa yang mampu mengatur waktu belajar, mencari sumber belajar tambahan, dan mengevaluasi pemahamannya sendiri menunjukkan tingkat kesiapan yang tinggi.

Ketiga, kesiapan emosional mencerminkan kemampuan peserta didik dalam mengelola perasaan dan emosi selama proses pembelajaran. Emosi yang stabil sangat penting agar siswa tidak mudah terpengaruh oleh tekanan, stres, atau gangguan lainnya. Rasa percaya diri dalam menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, atau mengerjakan tugas juga menjadi indikator kesiapan emosional yang kuat. Lingkungan keluarga dan sekolah yang suportif sangat membantu dalam membentuk kestabilan emosional peserta didik.

Keempat, aspek kesiapan sosial sangat berpengaruh terutama dalam pembelajaran yang menuntut kerja kelompok atau kolaborasi. Kemampuan berinteraksi, bekerja sama, serta beradaptasi dengan lingkungan sosial dan dinamika kelas sangat menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Peserta didik yang mampu menjalin komunikasi yang baik dengan guru maupun teman sejawat akan lebih mudah memahami materi dan menyelesaikan tugas secara kolektif.

Kelima, dalam konteks pembelajaran modern yang kerap mengandalkan teknologi, kesiapan teknis juga tidak bisa diabaikan. Peserta didik perlu memiliki kemampuan dasar dalam menggunakan perangkat digital, mengakses internet, serta mengoperasikan platform pembelajaran daring. Keterbatasan akses terhadap teknologi atau internet menjadi salah satu tantangan besar dalam penerapan pembelajaran jarak jauh maupun hybrid, terutama di daerah yang belum merata infrastrukturnya.

Secara keseluruhan, kesiapan peserta didik adalah kondisi multidimensi yang harus dipenuhi agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan lembaga pendidikan untuk secara aktif mengidentifikasi dan memfasilitasi kebutuhan peserta didik di setiap aspek kesiapan tersebut. Dukungan dari orang tua, kebijakan sekolah yang responsif, serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai akan sangat membantu dalam meningkatkan kesiapan siswa menghadapi proses belajar yang semakin kompleks dan dinamis.

2) Tenaga Pendidik (Guru)

Berdasarkan data yang diperoleh mayoritas Guru di MTs Darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan khususnya Guru mapel Akidah Akhlak, telah memiliki latar belakang pendidikan yang relevan, yaitu lulusan S1 dari jurusan Pendidikan Agama Islam. Kualifikasi ini menjadi dasar yang kuat dalam penguasaan materi ajar, serta kemampuan dalam menyampaikan pelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Kepala Sekolah MTs Darut Thalibin menyampaikan “kami selalu memberikan ruang bagi guru untuk berkembang, baik dalam hal pembelajaran maupun dalam kegiatan-kegiatan keagamaan siswa, kami juga menjalani komunikasi rutin agar ada evaluasi dan peningkatan kualitas guru”.

Tenaga pendidik memiliki peran sentral dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan efektif. Untuk dapat menjalankan tugasnya secara optimal, seorang guru atau pendidik memerlukan dukungan dari berbagai aspek. Faktor-faktor pendukung ini tidak hanya berkaitan dengan aspek individu pendidik, tetapi juga mencakup lingkungan kerja, kebijakan pendidikan, serta dukungan dari masyarakat.

Adapun peran Guru sebagai pembimbing. Guru harus mampu membimbing dan mencerminkan kepribadian yang baik bagi peserta didiknya. Guru juga dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menguasai strategi pembelajaran *assessment search* agar peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu dijelaskan bahwa guru profesional berperan penting dalam mendukung kesiapan dan keberhasilan peserta didik.

3) Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Darut Thalibin ini dapat dikategorikan cukup memadai, meskipun Madrasah Tsanawiyah Darut Thalibin berada di wilayah pedesaan cukup memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana merupakan elemen dunia pendidikan. Sarana mencakup semua alat, bahan, dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran, sedangkan prasarana merujuk pada fasilitas pendukung seperti gedung, ruang kelas, lapangan, dan infrastruktur lainnya. Keduanya harus tersedia dalam kondisi yang baik dan memadai agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan menyenangkan. Suksesnya suatu pembelajaran didukung oleh adanya pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan disekolah tersebut.

Seperti: meja, kursi, kelas, dll. Sedangkan sarana adalah alat tidak langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Seperti: Strategi pembelajaran dan Laptop.

Berdasarkan temuan dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di MTs Darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan ini tergolong cukup memadai untuk menunjang proses pembelajar Akidah Akhlak. Meskipun terdapat keterbatasan seperti pada media digital seperti

proyektor akan tetapi tetap mampu mengoptimalkan potensi yang ada, terutama melalui lingkungan religius yang kondusif dan dukungan kepala sekolah.

b. Faktor Penghambat

1) Kendala teknologi

Madrasah Tsanawiyah Darut Thalibin masih mengalami keterbatasan dalam hal fasilitas teknologi yang tersedia di Madrasah. Tidak semua ruang kelas memiliki proyektor atau akses internet yang memadai. Selain itu, tidak semua guru terbiasa menggunakan perangkat teknologi dalam proses mengajar.

Kendala teknologi ini meskipun teknologi telah membuka banyak peluang dalam dunia pendidikan, seperti pembelajaran daring, akses informasi yang luas, dan media intraktif, tetapi penerapannya masih menghadapi banyak hambata. Faktor-faktor penghambat ini datang dari berbagai aspek, baik teknis, ekonomi, sosiasl. Tidak semua sekolah memiliki banyak komputer, proyektor, atau akses internet dan siswa kesulitan untuk membeli kuota harian untuk kelas online seperti daring. Teknologi saat bergantung pada koneksi internet dan listrik. Jika salah satu terganggu, maka proses pembelajaran bisa berhenti.

2) Keterbatasan sumber daya

Keterbatasan sumber daya dalam konteks pendidikan mengacu pada kekurangan atau ketidak cukupan berbagai jenis sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung proses belajar-mengajar. Kualitas dan distribusi serta tenaga kependidikan kekurangan tenaga ahli atau akses bahan ajar.

3) Waktu yang kurang

Waktu yang kurang dalam hal ini merujuk pada keterbatasan atau ketidak cukupan waktu yang tersedia untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara optimal. Hal ini bisa terjadi karena waktu belajar yang terbatas, manajemen waktu yang tidak efektif, atau gangguan-gangguan yang memotong durasi belajar. Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki dalam proses pembelajaran maka guru harus memange waktu dengan efektif dan efisien.

Simpulan

1. Dengan diterapkannya Strategi *assessment search* dalam pembelajaran. Proses penilaian di MTs Darut Thalibin menjadi lebih efektif. Strategi ini mendorong peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, mencari, menemukan, serta memahami materi pelajaran melalui berbagai sumber informasi, baik secara mandiri maupun kelompok. Starategi ini juga melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik serta mendorong mereka untuk berani mengemukakan pendapat di depan kelas serta memperkuat publik speaking peserta didik dan juga memiliki kontribusi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan strategi *assessment search* adalah: Faktor Pendukung tenaga pendidik, sarana dan prasarana, kesiapan peserta didik dalam menerima pembelajaran mengacu pada sejauh mana siswa siap secara fisik, mental, emosional, dan sosial untuk menerima dan mengikuti proses pembelajaran secara efektif, kesiapan ini sangat mempengaruhi keberhasilan belajar mereka di dalam kelas. Kesiapan peserta didik dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor krusial yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Kesiapan ini tidak hanya mencakup kehadiran fisik siswa di dalam kelas, tetapi juga meliputi kesiapan mental, emosional, sosial, serta teknis. Tanpa kesiapan yang memadai, proses pembelajaran dapat berjalan kurang optimal, bahkan berpotensi gagal mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tenaga Pendidik juga merupakan faktor pendukung dalam proses pembelajaran. memiliki peran sentral dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan efektif. Untuk dapat menjalankan tugasnya secara optimal, seorang guru atau pendidik memerlukan dukungan dari berbagai aspek. Sarana mencakup semua alat, bahan, dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran, sedangkan prasarana merujuk pada fasilitas pendukung seperti gedung,

ruang kelas, lapangan, dan infrastruktur lainnya. Keduanya harus tersedia dalam kondisi yang baik dan memadai agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, efisien, dan menyenangkan.

Dengan menggunakan strategi *assessment search* di MTs Darut Thalibin Ponteh Galis Pamekasan sudah diterapkan dengan baik dan penerapan pembelajaran terlaksana sesuai dengan kebutuhan peserta didik dibuktikan dengan nilai tugas. Adapun faktor penghambat penggunaan strategi pembelajaran *assessment search* adalah waktu yang kurang, kendala teknologi, dan keterbatasan sumber daya.

Daftar Rujukan

- Aburrahman. Mulyono, *"Pendidikan Bagi Anak Bekerja Belajar"*, Jakarta : Rineka Cipta, 1999.
- Abdul Qadir. Muhammad Ahmad, *"Metodologi Pengajaran Agama Islam"*, Terj. H.A. Mustofa Rineka Cipta, Jakarta, 2008.
- Arikunto. Suharsimin, *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ahmad Mustamil Khoiron. Adhi Kusumastuti, *"Metode Penelitian Kualitatif"*, Semarang . LPSP,2019.
- Bogdan Steven J. Robert C. Taylor, *"Kualitatif Dasar-dasar Penelitian"*, Ed. A. Khozin Afandi Surabaya : Usaha Nasional, 1993.
- Dimiyati dan Mudjiono, *"Belajar dan Pembelajaran"*, Jakarta : Rineka Cipta, cet. 3, 2006.
- Hardani , dkk, *"Metode Penelitian Kualitatif"*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Marsiti. Cok Istri Raka , *"Upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah menengah kejuruan melalui pengembangan profesionalisme guru"*, jurnal pendidikan 1, No 1, Februari 2011.
- Melinda. Tisza Rizky., *"Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui metode problem solving siswa kelas IV min 1 Adi Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018"*, 2017-2018.
- Muhammad Ilyas , and Fahrul Basitr. Royal Muntaha Ganing *"Pengaruh Strategi Assessment Search Untuk Meningkatkan Pemahaman Relasional Siswa,"* Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika, vol. 3, no. 1, 2020.
- Meilani. R. I. , Ricardo *"Impak Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa"*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran , Vol. 2.2, 2017.
- Moelong. Lexy J. , *"Metodolgi Penelitian Kualitatif"*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000.
- Pornomo.Jati , *"Hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di smp negeri 1 gunung jati kabupaten Cirebon, 13 Mei 2019"*, <https://sg.docworkspace.com/d/sIFKO-K2yAfn2kKwG,h>.
- Putu. Ade Andre Payadnya, *"Panduan lengkap penelitian tindakan kelas (Ptk)"*, Yogyakarta, grub penerbitan CV BUDI UTAMA, 2022.
- Sabhayati. Abd Rahman, Asri Munandar , *"Pengertian Pendidikan dan unsur-unsur Pendidikan"*, Universitas Muhammadiyah Makassar, Vol 2, no 1, juni 2022.
- Sahrodin, *"Konsep pendidikan dalam perspektif Alquran dan alhadits"* JurnalAn-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman", Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2021.
- Sutikno. M Sobry. , *"strategi pembelajaran"*, Jawa Barat CV Adanu Abimata 202.
- Suwardi, *"Manajemen Pembelajaran"*, Jawa Tengah: STAIN Salatiga Press, 2007.
- Suprijono. Agus , *"Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM"*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2012.
- Sugiono, *"Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D"*, Bandung; Afabeta, 2019.
- Sarwono. Jonathan , *" Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif"*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Soebagi. Joko, *" Metode Penelitian Dalam Teori & Praktek"*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Sugiono, *"Memahami Penelitian Kualitatif"*, Bandung : Alfa Beta, 2012.
- Syahrial. *"Strategi Pembelajaran Assesman Search: Disain Dan Implementasi."* Jurnal Ilmiah DIKDAYA, vol. 7, no. 2 2017.

Wicaksono. Dirgantara, "Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah di kelas 4 Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang Banten", Vol.3.No. 2 November 2019.

Yunus H. Mahmud, Kamus Arab-Indonesia, Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1972.

Yulia Djahir, dan Fitriyant. Ima Siti Maryam, Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Pencarian Penilaian Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sina Negeri 10 Palembang, Jurnal Provit Volume 1, Nomor 01, Mei 2014.

Acknowledgment

Kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga *jazakumullah Khoirul jaza'* kepada:

1. Bapak Ahmad, S. Ag, M. Pd selalu Rektor Universitas Islam Madura Pamekasan
2. Bapak Atnawi, S. Ag, M. Pd selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Madura sekaligus sebagai pembimbing.
3. Bapak Syamsul Rijal, M. Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Seluruh civitas akademika universitas Islam Madura Pamekasan yang telah memberikan ilmu kepada saya.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan, *Amin ya robbal alamin.*